



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE ORGAN REPRODUKSI WANITA

Sofi Rufiah Apriyanti*, Yessy Nur Endah Sari, Suhartin

Program Studi S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, Gerojokan, Karangbong, Pajajaran, Probolinggo, Jawa Timur 67281, Indonesia

*sofiapriyanti21@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi merupakan masalah vital dalam pembangunan kesehatan. Perawatan organ-organ reproduksi sangatlah penting. Apabila tidak dirawat dengan benar, maka dapat menyebabkan berbagai macam akibat yang dapat merugikan, misalnya infeksi. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang Personal Hygiene organ reproduksi wanita di MTS N 2 Bondowoso. Desain penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental (one group pra-post test design). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi MTS di MTS N 2 Bondowoso kelas VII berjumlah 128 siswi. Besar sampel dalam penelitian ini sebesar 56 orang yang diambil dengan random sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner pada variabel, kemudian data diolah dengan menggunakan uji wilcoxon. Hasil analisis data diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah cukup sebanyak 45 orang (80,4%) dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah baik sebanyak 33 orang (58,9%). Berdasarkan uji wilcoxon diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Wanita di MTS N 2 Bondowoso tahun 2022.

Kata kunci: pendidikan kesehatan; personal hygiene organ reproduksi wanita; remaja putri

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON ADOLESCENT WOMEN'S KNOWLEDGE OF PERSONAL HYGIENE OF WOMEN'S REPRODUCTIVE ORGANS

ABSTRACT

Reproductive health is a vital issue in health development. Treatment of reproductive organs is very important. If not treated properly, it can cause various kinds of consequences that can be detrimental, such as infection. The purpose of this study was to analyze the effect of health education on the knowledge of adolescent girls about Personal Hygiene of female reproductive organs at MTS N 2 Bondowoso. The design of this research is pre-experimental research (one group pra-post test design). The population in this study were all MTS students at MTS N 2 Bondowoso class VII totaling 128 students. The sample size in this study was 56 people who were taken by random sampling. Data collection using a questionnaire on variables, Then the data is processed using the Wilcoxon test. The results of data analysis showed that most of the respondents' knowledge level before being given health education was sufficient as many as 45 people (80.4%) and after being given health education it was good as many as 33 people (58.9%). Based on the Wilcoxon test, the significance value (Asymp. Sig) was $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted, so that there was an influence of Health Education with Young Women's Knowledge of Personal Hygiene of Women's Reproductive Organs at MTS N 2 Bondowoso in 2022

Keywords: health education; personal hygiene of women's reproductive organs; teenage girl

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan masalah vital dalam pembangunan kesehatan. Keadaan penyakit wanita lebih banyak dihubungkan dengan fungsi dan kemampuan bereproduksi. Kesehatan bagi wanita adalah lebih dari kesehatan reproduksi. Wanita memiliki kebutuhan kesehatan khusus yang berhubungan dengan fungsi seksual dan reproduksi. Wanita mempunyai system reproduksi yang sensitive terhadap kerusakan yang dapat terjadi disfungsi atau penyakit (Roshida dan Ayu, 2021). Menurut Kemenkes RI, (2016) di Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 5,2 juta remaja putri yang sering mengalami keluhan setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihannya yaitu pruritus vulvae ditandai dengan adanya sensasi gatal pada alat kelamin wanita. Prevalensi terjadinya infeksi saluran reproduksi di Indonesia akibat kurangnya hygiene pada organ genitalia masih cukup tinggi, jumlah penderita infeksi saluran reproduksi di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun. Perempuan yang kurang melaksanakan personal hygiene akan memunculkan resiko kanker serviks 19,386 kali lebih besar dari pada perempuan yang memiliki personal hygiene yang baik (Gultom et al., 2021).

Perawatan organ- organ reproduksi sangatlah penting. Apabila tidak dirawat dengan benar, maka dapat menyebabkan berbagai macam akibat yang dapat merugikan, misalnya infeksi. Cara pemeliharaan dan perawatan dapat dilakukan menurut tuntutan agama, budaya, maupun medis. Cara pemeliharaan dan perawatan alat-alat reproduksi ini ada yang khusus sesuai jenis kelamin, tetapi ada juga yang bersifat umum (Roshida dan Ayu, 2021). Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan dengan menanamkan keyakinan pada masyarakat agar tidak hanya tahu dan mengerti tetapi juga sadar, mau, dan bisa melakukan anjuran yang terkait dengan kesehatan (Notoatmodjo, 2015). Maka dari itu Pendidikan kesehatan (penkes) merupakan salah satu kebijakan reproduksi pada remaja yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal dan non formal dengan bantuan para tenaga pendidikan pada sistem pendidikan yang ada dengan strategi pembinaan kesehatan reproduksi remaja yang dilakukan melalui intervensi disekolah formal maupun non formal dan diluar sekolah dengan pendekatan pendidikan sebaya yang bertujuan untuk menambah dan meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan perilaku positif remaja tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan dan perilaku juga dapat mempengaruhi dalam melakukan *Personal Hygiene*, kemungkinan remaja putri tidak berperilaku hygiene pada saat menstruasi sehingga dapat membahayakan reproduksinya sendiri, salah satu dampak yang timbul akibat *Personal Hygiene* yang kurang yaitu timbul infeksi vagina yang di sebabkan oleh mikroorganisme (Pemiliana, 2019). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang *Personal Hygiene* organ reproduksi wanita di MTS N 2 Bondowoso.

METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental (one group pra-post test design) yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi MTS di MTS N 2 Bondowoso kelas VII berjumlah 128 siswi. Besar sampel dalam penelitian ini sebesar 56 orang yang diambil dengan *random sampling*. Pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner pada variabel yang diteliti, yaitu tentang pengetahuan *Personal Hygiene* organ reproduksi wanita kemudian data diolah dengan menggunakan uji wilcoxon.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur (n=56)

Usia	f	%
13 tahun	14	25,0
14 tahun	21	37,5
15 tahun	21	37,5

Tabel 1 diperoleh bahwa sebagian besar responden berusia 14 dan 15 tahun masing-masing sebanyak 21 orang (37,5%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Wanita Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan (n=56)

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	3	5,4
Cukup	45	80,4
Kurang	8	14,3

Tabel 2 diperoleh bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah cukup sebanyak 45 orang (80,4%).

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Wanita Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan (n=56)

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	33	58,9
Cukup	21	37,5
Kurang	2	3,6

Tabel 3 diperoleh bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah baik sebanyak 33 orang (58,9%).

Tabel 4.
Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Wanita sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (n=56)

Tingkat Pengetahuan	Sebelum	Sesudah	Perubahan
Baik	3	33	30
Cukup	45	21	24
Kurang	8	2	6

Tabel 4 diperoleh bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan uji wilcoxon yang dianalisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) antara Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Wanita di MTS N 2 Bondowoso tahun 2022 sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Wanita di MTS N 2 Bondowoso tahun 2022. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistik.

PEMBAHASAN

Pengetahuan dapat berupa pengetahuan empiris dan rasional. Pengetahuan empiris menekankan pada pengalaman indrawi dan pengamatan atas segala fakta tertentu.

Pengetahuan ini disebut juga pengetahuan yang bersifat aposteriori. Adapun pengetahuan rasional, adalah pengetahuan yang didasarkan pada budi pekerti, pengetahuan ini bersifat apriori yang tidak menekankan pada pengalaman melainkan hanya rasio semata. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et al., (2019) tingkat pengetahuan sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan sebagian besar nilai pengetahuan dengan kategori cukup atau sebesar 55%.

Pengetahuan remaja putri tentang *Personal Hygiene* organ reproduksi wanita diberikan pendidikan kesehatan

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah cukup sebanyak 45 orang (80,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa remaja masih belum banyak mengetahui masalah *Personal Hygiene* organ reproduksi wanita. Menurut Octaviana dkk, (2021) pengetahuan adalah bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia. Berfikir merupakan difensia yang memisahkan manusia dari semua genus lainnya seperti hewan. Pengetahuan dapat berupa pengetahuan empiris dan rasional. Pengetahuan empiris menekankan pada pengalaman indrawi dan pengamatan atas segala fakta tertentu

Berdasarkan pada asumsi peneliti, pengetahuan remaja berada pada kategori kurang disebabkan oleh beberapa hal seperti akses informasi yang sangat terbatas. Jika diamati dari karakteristik remaja atau pelajar adalah kelompok yang masih belum memiliki kematangan berpikir karena usianya masih muda. Satu-satunya akses informasi yang diperoleh remaja berkaitan dengan *Personal Hygiene* organ reproduksi wanita adalah dari media social ataupun rekan sejawat. Informasi tentang kesehatan reproduksi masih tabu untuk dibicarakan bagi kalangan remaja. Ketika mereka bertanya kepada orangtua atau guru mengenai reproduksi, mereka seakan tertuduh telah melakukan hal-hal yang ingin diketahui atau hal –hal yang salah. Keadaan itu membuat remaja enggan menanyakan kembali dan cenderung bertanya kepada kawan. Padahal, mereka umumnya mengalami hal sama. Akibatnya, remaja justru mendapat informasi salah.

Pengetahuan remaja putri tentang *Personal Hygiene* organ reproduksi wanita sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah baik sebanyak 33 orang (58,9%). Hal ini menggambarkan bahwa remaja tidak banyak mengetahui mengenai personal hygiene organ reproduksi wanita. Menurut Notoatmodjo, (2015) Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan dengan menanamkan keyakinan pada masyarakat agar tidak hanya tahu dan mengerti tetapi juga sadar, mau, dan bisa melakukan anjuran yang terkait dengan kesehatan. Maka dari itu Pendidikan kesehatan (penkes) merupakan salah satu kebijakan reproduksi pada remaja yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal dan non formal dengan bantuan para tenaga pendidikan pada sistem pendidikan yang ada dengan strategi pembinaan kesehatan reproduksi remaja yang dilakukan melalui intervensi disekolah formal maupun non formal dan diluar sekolah dengan pendekatan pendidikan sebaya yang bertujuan untuk menambah dan meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan perilaku positif remaja tentang kesehatan reproduksi. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et al., (2019) tingkat pengetahuan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan sebagian besar mendapatkan nilai dengan kategori baik sebesar 79,7%.

Berdasarkan pada asumsi peneliti, Pendidikan kesehatan telah mampu meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi. Hal ini disebabkan karena dalam pendidikan kesehatan terdapat transfer dan penerimaan informasi yang baru sehingga tingkat pengetahuan remaja bisa meningkat. Siswa perlu mendapatkan informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi sehingga siswa mengetahui hal-hal yang seharusnya dilakukan dan hal-hal terkait reproduksi yang seharusnya dihindari. Sejauh ini, pendidikan kesehatan telah terintegrasi dalam kurikulum yang ada di sekolah. Beberapa materi terkait kesehatan reproduksi dan remaja ada dalam mata pelajaran biologi, kesehatan jasmani dan agama.

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang *Personal Hygiene organ reproduksi wanita*

Berdasarkan uji wilcoxon yang dianalisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) antara Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Wanita di MTS N 2 Bondowoso tahun 2022 sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Wanita di MTS N 2 Bondowoso tahun 2022. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistic. Menurut Yuliana & Sutisna, (2017) Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dinamis dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia yang meliputi komponen pengetahuan, sikap, ataupun praktik yang berhubungan dengan tujuan hidup sehat baik secara individu, kelompok maupun masyarakat, serta merupakan komponen dari program kesehatan. Dalam penyampaian pendidikan kesehatan terhadap masyarakat, terdiri dari 3 (tiga) metode yaitu metode pendidikan individual, metode pendidikan kelompok dan metode pendidikan masa. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et al., (2019) bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang hubungan seksual pranikah pada siswa SMA Negeri 6 Kota Malang

Pendidikan kesehatan dilakukan melalui penyampaian informasi kepada remaja agar dapat mencegah berbagai masalah kesehatan yang muncul. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja ini dapat ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan reproduksi yang dimulai dari usia remaja. Pendidikan kesehatan reproduksi di usia remaja bukan hanya memberikan pengetahuan tentang organ reproduksi, tetapi juga dapat menghindarkan dari bahaya akibat pergaulan bebas, seperti penyakit menular seksual dan kehamilan yang tidak diharapkan atau kehamilan berisiko meningkat masa remaja adalah masa transisi. Dimana rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sesuatu hal, jika mendapatkan informasi kesehatan yang salah, maka akan berakibat buruk terhadap kesehatan dirinya. Sehingga sangat penting untuk dilakukan peningkatan edukasi masalah kesehatan bagi remaja. Kesehatan reproduksi dapat dicapai dengan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi yang benar dan komprehensif, pengetahuan dan sikap tersebut didapatkan melalui berbagai sarana, salah satunya pendidikan

SIMPULAN

Pengetahuan remaja putri tentang Personal Hygiene organ reproduksi wanita di MTS N 2 Bondowoso sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah cukup sebanyak 45 orang (80,4%). Pengetahuan remaja putri tentang Personal Hygiene organ reproduksi wanita di MTS N 2 Bondowoso sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah baik sebanyak 33 orang (58,9%). Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang Personal Hygiene organ reproduksi wanita di MTS N 2 Bondowoso.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad., Asroni, Muhammad. (2012). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara
- Andira, Dita. (2010). Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta: A. Plus Books
- Aryani, Ratna. (2010). Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya. Jakarta: Selemba Medika
- Astri Lestisa, dkk. (2016). Pegaruh Pemberian Pedidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tigkat Pengetahuan Remaja Awal Sekolah Dasar Di Daerah Wisata Bandung Kabupaten Semarang Tahun 2016. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
- Astuti, Ratna Devi., Utami Istri. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas XI Di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul. Universitas Alsiyiah Yogyakarta
- Cahyani, A. N., Yunus, M., & Ariwinanti, D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Hubungan Seksual Pranikah. Sport Science and Health, 1(2),92–101. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/index> <http://fik.um.ac.id>
- Gultom, R. U., Manik, R. M., & Sitepu, A. (2021). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Swasta Bahagia Jalan Mangan I No . 60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. 7(2), 1–14.
- Hidayat. (2017). Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis. Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemendes RI. (2016). Profil Kesehatan RI 2015. In Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2015.pdf>
- Ledyanti, Junita., Rahmi Rifa., Yanti Rifa. (2016). Perilaku Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Di SMP Negeri Cerenti Kabupaten Kuantan Singigi. Jurnal Ilmu Kebidanan 5 (1): 109
- Maharani, Riri., Andriyani, Weni. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati Di MTS Pondok Pesantren Dal EL Hikmah Kota Pekanbaru. Jurnal kesMARS 1 (1): 69-77
- Maidarti., Hayati, Sari., Nurhida, Legi Agus. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Vulva Hygiene Pada Saat Menstruasi Remaja Putri. Jurnal Ilmu Keperawatan IV (1): 51
- Notoatmodjo. (2015). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan., Jakarta : Rineka Cipta.
- Octaviana dkk. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila. Jurnal Tawadhu Vol. 5 No. 2, 2021, 5(2), 11–12.
- Pemiliana. (2019). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Etidlandia Medan Tahun 2018. Gaster, 17(1), 62. <https://Jurnal.Stikes-Aisyiah.Ac.Id/Index.Php/Gaster/Article/View/34>.
- Pythagoras., Katarina Canggih. (2017). Personal Hygiene Remaja Putri Ketika Menstruasi. Jurnal Promkes 5 (1): 13

- Risna & Ardiani.(2013). Hubungan Pemakaian Pembersih Vagina dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri. Jurnal Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali
- Roshida dan Ayu. (2021). Kesehatan reproduksi remaja dan wanita,. Yogyakarta: PT. Pustaka Bar
- Setianingsih, Ajeng., Putri, Nicky, Antika Putri. (2016). Hubungan Pengetahuan dan sikap terhadap Perilaku Personal Hygiene Menstruasi. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 05 (1): 16
- Sinaga, E.,et.al. (2017). Manajemen Kesehatan Menstruasi. Jakarta : Global One
- Syafrina, dewi & Angrina (2014), Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi terhadap Perilaku Higiene pada saat Menstruasi
- Umairroh, C. (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Perineal Hygiene pada Remaja Putri Berbasis Precede Proceed Model di SMPN 45 Surabaya. Jurnal Publikasi
- Wawan, A., M, Dewi. (2010). Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Medical Book
- Widyastuti, Yeni. Rahmawati, Anita. Purnamaningrum, Yuliasti Eka. 2009. Kesehatan Reproduksi. Yoyakarta: Fitramaya
- Yuliana, D., & Sutisna, I. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smp Negeri 2 Tanjungsari Sumedang. Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal), 3(1),45–51. <https://doi.org/10.33755/jkk.v3i1.84>
- Yuni, Natalia Erlina. (2015). Buku Saku Personal Hygiene. Yogyakarta: Nuha Medik
- Zahara, C. R. (2014). Hubungan penyuluhan tentang personal hygiene dengan perilaku remaja putri pada saat menstruasi di SMU Cut Nyak Dhien Langsa tahun 2014. Tesis, Universitas Sumatera Utara

